

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah RA Riadul Ulum Pakong

Raudatul Atfal Riadul Ulum Pakong didirikan tahun 2000 dibawah naungan Yayasan As-Sonhaji. Tokoh yang paling berjasa dalam membedahi lahirnya RA Riadul Ulum adalah Ach. Shoheb. Anak-anak usia 4-6 tahun berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran membuat beliau berinisiatif untuk mendirikan RA. Beliau menyampaikan keinginannya kepada dua tokoh masyarakat yakni KH.Muhdar dan kepala desa pada waktu itu, H.Abd Ami. Kemudian disepakati untuk mendirikan RA supaya dalam mengelola kegiatan bermain anak lebih terprogram.

Pada tahun 2000 mayoritas desa bicorong memasukkan anaknya yang masih usia dini dari umur 4 sampai 7 tahun , lembaga ini memang begitu lama yang berdiri tetapi Alhamdulillah RA disana tetap banyak muridnya RA kelompok A kira-kira 15 murid dari tahun ketahun Ranya bertambah, pada tahun 2000 lembaganya cuman ada RA tetapi sekarang sudah lengkap sama PAUDnya. Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri biarpun RA dan PAUD di jadikan satu ruangan, gedung yang dulu di taruk di aula dan Alhamdulillah sekarang sudah punya gedung sendiri. Di lembaga yang saya teliti sarana prasarananya kurang lengkap diantaranya APE untuk siswa

belum ada karena APEnya rusak dan cuman ada son aktifnya untuk siswa melakukan gerak lagu dan senam.

Pada tahun 2016 RA Riadul ulum Bicorong menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini dalam bentuk Raudhatul Atfal (RA) Riadul Ulum. Dan alhamdulillah masyarakat sangat antusias terhadap lembaga kami karena memang waktu itu lembaga pendidikan untuk anak usia dini masih sangat minim.

2. Identitas Lembaga

Nama : RA Riadul Ulum Pakong
 Desa : Bicorong
 Kecamatan : Pakong
 Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 Akreditasi : B
 Yayasan : As-Sonhaji Bicorong Karang Nyior
 Tahun berdiri : 2000

3. Struktur Organisasi TK/RA Riadul Ulum

yayasa	Kepala RA	Komite
Ach. Shoheb	Helyatin S.Pd	Ahmad shodiq M.Pd
Guru Kel A	Guru Kel B	Guru
Suwaibah S.Pd	Parmidi S.Pd	Mufidah S.Pd
Guru	Guru	Guru
Riana Sari	Muzaiyanah S.Pd	Hoirun Nisa' S.Pd



4. Visi dan Misi RA Riadul Ulum Pakong

Setiap lembaga pendidikan pastilah punya visi dan misi yang menunjukkan apa target atau tujuan dari lembaga tersebut. Maka dari itu RA Riadul Ulum Pakong mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

a. Visi Sekolah

mencetak generasi Qur'ani dan berakhlak mulia, sehat dan cerdas.

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rosul sejak dini.
- 2) Membiasakan anak membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an sejak dini.
- 3) Mengajak anak untuk beramal ilmiah sesuai dengan pola asuh, asah dan asih.
- 4) Memberikan stimulasi aspek perkembangan anak sehingga anak-anak terasah kemampuan dan kemandiriannya sehingga anak siap menuju jenjang berikutnya.

5. Tujuan

Ingin membentuk anak-anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

6. Letak Geografis

RA Riadul Ulum merupakan lembaga dibawah naungan kementrian agama yang beralamatkan di Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Adapun lokasi RA Riadul Ulum terletak pada pinggiran sawah Desa Bicorong tepatnya. Adapun RA Riadul Ulum terletak di dusun sawah bicorong pakong pamekasan yang berdampingan dengan lembaga MI, Mts dan SMA Riadul Ulum. Hal ini juga menguntungkan pada MI, Mts dan SMA Riadul Ulum karena lulusan RA Riadul Ulum akan banyak yang masuk ke MI, Mts dan SMA Riadul Ulum. Walaupun letaknya di dekat sawah-sawah, alhamdulillah anak-anak banyak yang masuk ke lembaga tersebut.

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Riadul Ulum

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1	Ahmad shodik, M.PdI	Laki-laki
2	Hellyatin S.Pd	Perempuan
3	Muzayyanah, S.Pd	Perempuan
4	Riana Sari, S.Pd	Perempuan
5	Parmidi, S.Pd	Laki-laki
6	Hudaifah S.Pd	Perempuan
7	Suwaibah, S.Pd	Perempuan
8	Mawaddah S.Pd	Perempuan
9	Siti Wati'ah, S.Pd	Perempuan
10	Khoirun Nisa' S.Pd	Perempuan
11	Risqon Hasanah S.Pd	Perempuan

12	Hairun Nisa' S.Pd	Perempuan
13	Khodriyah, S.Pd	Perempuan

8. Data Siswa RA Riadul Ulum

No	Nama siswa	Jenis Kelamin
1	Muhammad dzikrillah	Laki-laki
2	Ahmad Fatir Mukhtar	Laki-laki
3	Muhammad Fahreza	Laki-laki
4	Muhammad Azka	Laki-laki
5	Muhammad Adib Hasan	Laki-laki
6	Naufalin Fikria Rabbani	Perempuan
7	Alariq Farhan Barraqin	Laki-laki
8	Nada Fatima Az-Zahra	Perempuan
9	Inayatun Nusaibah	Perempuan
10	Herza zelfania	Perempua
11	Syahda Maulidia	Perempuan
12	Noer Aisha Alifa	Perempuan
13	Affan Gyatsa Nurfalalah	Laki-laki
14	Atiqur Rahman	Laki-laki
15	Muhammad Adit Maulana	Laki-laki
16	Haidar ali	Laki-laki
17	Nizam Afandi	Laki-laki
18	Inayatun Sholihah	Perempuan

9. Program Khusus dan pendukung

RA Riadul ulum Pakong mengembangkan sebagai program unggulan dan RA ini berupa:

1. Praktek sholat
2. Murojaah Surat-surat Pendek
3. Senam bersama
4. Makan bersama sekaligus istigasah
5. Pentas seni
6. Tahfidz Juz Amma.

10. Alokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di RA Riadul Ulum Pakong 30 jam @30 menit (900 menit) dalam seminggu. Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 6 hari dari pukul 07:26-09:45.

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan hasil penelitian tentang Guru mengimplementasikan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini di RA Riadul Ulum Pakong, manfaat implementasi gerak dan lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini di Ra Riadul ulum Pakong dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan gerak dan lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini di Ra Riadul Ulum pakong. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan implementasi, manfaat dan faktor pendukung dan penghambat gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini di RA Riadul ulum Pakong pada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di

RA Riadul Ulum telah melakukan observasi dengan mengamati kegiatan gerak lagu serta wawancara sumber data pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasikan Gerak Lagu Terhadap Perkembangan fisik Motorik Kasar anak Usia dini Di RA Riadul Ulum Pakong

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Guru Mengimplementasikan Gerak Lagu Terhadap Perkembangan fisik Motorik Kasar anak Usia dini Di RA Riadul Ulum Pakong, peneliti telah melakukan wawancara pada kepala sekolah, dan guru di RA Riadul Ulum. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait Guru mengimplementasikan gerak Lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini di RA Riadul Ulum Pakong. Dibawah ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara:

a. Hasil Observasi

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait tentang kegiatan gerak lagu. Observasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 27 maret 2021 dari jam 07:30-09:00 peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana guru mengimplementasikan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motoriknya sehingga peneliti mengetahui ketika peneliti langsung datang ke sekolah yang akan peneliti teliti. Ketika peneliti langsung mengamati peneliti tahu bahwa kegiatan gerak lagu

itu sangat penting terhadap perkembangan fisik motoriknya, tidak hanya perkembangannya saja yang penting tetapi gerak lagu itu dapat membuat anak merasa senang dan bahagia. Didalam kegiatan, peneliti memaparkan datanya bahwa implementasi gerak lagu itu di bagi menjadi tiga kegiatan diantaranya :

1) Kegiatan Pembukaan

Dikegiatan pembukaan guru melakukan baris- berbaris sambil bernyanyi, melakukan kegiatan motorik kasar dan juga salam, berdoa dan membaca surat-surat pendek diantaranya:

a) Baris dan bernyanyi

Sebelumnya guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris didepan kelas untuk persiapan masuk kedalam kelas, guru menyuruh anak-anak untuk berbaris didepan kelas sambil bernyanyi agar anak-anak senang ketika nanti masuk kedalam kelas agar anak merasa bahagia.

b) Kegiatan motorik kasar (melempar bola kedalam keranjang)

Guru menyuruh anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar dengan melempar bola kedalam keranjang, membuat anak melatih motorik kasarnya. Agar anak merasa senang, kalau anak-anak langsung di kasih pembelajaran anak langsung bosan, karena fokusnya anak cuman 5 menit saja sehingga di kegiatan pembukaan guru menyuruh anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar.

c) Salam, berdoa membaca surat-surat pendek.

Masih di kegiatan pembukaan yaitu guru mengucapkan salam dan menanya kabar terhadap anak apakah kabarnya baik apa tidak dan anak-anak menjawabnya dengan kompak setelah itu guru membacakan doa mau belajar bersama-sama agar pembelajarannya lancar setelah berdoa selanjutnya membaca surat-surat pendek diantaranya baca surat an-nas agar anak cepat menghafalnya, karena memang setiap harinya diwajibkan membaca surat-surat pendek agar anak terbiasa.

2) Kegiatan inti

Memasuki kegiatan inti bahwa guru menyuruh anak mengamati dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan implementasi gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini diantaranya:

a) Mengamati : anak langsung mengamati gurunya ketika guru sedang melakukan kegiatan tersebut.

Sebelum anak mengamati gurunya melakukan kegiatan gerak lagu guru memberikan arahan terlebih dahulu agar dalam melakukan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Ketika masuk dalam kegiatan inti peneliti mengetahui bahwa pentingnya melakukan kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motoriknya.

b) Mengumpulkan informasi: guru harus memberikan contoh tentang kegiatan gerak lagunya.

Guru sebelum memulai kegiatan tersebut guru memberikan contoh terlebih dahulu agar anak mudah melakukannya, setelah memberikan contoh dan anak mengamati baru anak menirukan gerakan gurunya, anak merasa senang saat melakukan kegiatan tersebut karena melatih motorik kasarnya dengan kegiatan gerak lagu, tidak hanya itu anak merasa senang dan juga dapat membentuk daya ingat terhadap anak dan banyak sekali manfaatnya dan dijelaskan nanti di poin selanjutnya.

3) Istirahat

a) Bermain, cuci tangan, berdoa, makan

Setelah kegiatan inti berakhir masuk pada istirahat bahwasannya waktunya untuk anak istirahat untuk bermain kalau tidak ada istirahatnya anak akan cepat bosan setelah bermain guru menyuruh anak-anak untuk mencuci tangan secara bergantian, guru mengajarkan untuk bergantian agar anak terbiasa tidaknya disekolah saja tetapi anak di rumahnyamenirukan yang diajarkan oleh gurunya, karenaguru harus mengajarkan yang baik-baik terhadap anak, setelah cuci tangan anak berdoa untuk makan dan guru menyuruh anak-anak mengeluarkan makannya yang sudah orang tuanya bekalin, ketika ada anak yang tidak membawa bekal guru menyuruh ke anak-anak untuk berbagi terhadap anak yang

tidak membawa bekal dan anak tersebut yang di kasih makanan oleh temannya dia bilang terimakasih.

4) Kegiatan penutup

a) Mengulang kegiatan gerak lagu

Setelah istirahat guru mengulang kegiatan yang tadi guru ajarkan agar anak mudah memahami dan mudah menghafal apa yang di jelaskanoleh gurunya.

b) Berdoa

Dikegiatan penutup waktunya guru berdoa untuk pulang berdoa agar ilmu yang di kita pelajarin tadi bermanfaat untuk kita.

c) Salam, pulang ⁵⁴

Setelah itu guru mengucapkan salam terhadap anak dan guru memberikan pesan untuk anak bahwasannya setelah pulang jangan lupa anak-anak mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga dirumah, sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap anak siapa yang tau pertanyaannya boleh pulang dan anak-anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Dilihat dari RPPH yang ada di kegiatan inti yaitu, anak mengamati terhadap guru yang sedang memberikan contoh dan guru menginformasikan tentang kegiatan gerak lagu tersebut, dengan adanya kegiatan gerak lagu anak merasa senang dan gembira saat guru memulai

⁵⁴Observasi Langsung, RA Riadul Ulum, (3 April 2021).

kegiatan tersebut, gerak lagu juga dapat mengembangkan fisik motorik terhadap anak.

Gerak dan lagu adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak di usia 4-6 tahun, anak masih senang berlari, melompat dan menggoyang-goyangkan tubuhnya dan pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya dengan cara bernyanyi sambil bergerak.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut: kegiatan yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini yaitu guru menggunakan son sistem dalam melakukan kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.

Akan tetapi sebelum kegiatan dimulai guru melakukan pembukaan dan membentuk anak secara berbaris, berdoa' bersama-sama setelah itu guru mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada anak dan mengabsen. Setelah kegiatan pembukaan selesai guru melanjutkan dengan kegiatan gerak lagu.

Saat peneliti berkunjung ke lembaga RA Riadul Ulum dan mengamati kegiatan gerak lagu pertama terlebih dahulu guru membuat media pembelajaran untuk anak contoh gerak lagunya yaitu "Pohon Jambu" setelah guru membuat medianya guru menampilkan medianya di papan tulis untuk mengenalkan tentang gambar pohon jambu terhadap anak agar anak tidak bingung seperti apa gambar pohon jambunya setelah

guru mengenalkan terhadap anak guru langsung melakukan kegiatan gerak lagu yaitu guru memberikan contoh terlebih dahulu setelah guru memberikan contoh anak langsung menirukan yang guru memberi contoh dan setelah itu guru dan anak bersama-sama melakukan kegiatan gerak lagu sampai lagunya selesai setelah selesai guru menggantikan lagu lain agar anak tidak bosan terhadap lagunya sehingga membuat anak senang dan anak tersebut menyuruh gurunya mengulang-ulang karena membuat anak bahagia, setelah kegiatan selesai guru mengulangnya kegiatan gerak lagu agar anak cepat paham dan hafal dalam kegiatan tersebut agar mudah diingat oleh anak. Kegiatan gerak lagu dimulai dari jam 07:30 – 09:00 setelah kegiatan gerak lagu selesai anak istirahat untuk makan dan membaca doa sebelum makan setelah itu anak makan setelah makan jam istirahat selesai sehingga anak masuk kembali dan memulai lagi pembelajarannya dan setelah itu penutup untuk pulang.

b. Hasil Wawancara

Selanjutnya setelah memaparkan hasil observasi diatas peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru diRA Riadul ulum pada hari sabtu tanggal 27 maret 2021 dari jam 09:00-10:00, peneliti melakukan wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana guru mengimplementasikan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar, tidak hanya berfokus pada itu saja akan tetapi peneliti juga ingin mengetahui perkembangan fisik motorik saat melakukan kegiatan gerak lagu.

Seperti yang di paparkan oleh ibu Khoirun Nisa' bahwa implementasi gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini yang di lakukan seperti:

“Pertama guru membuat media pembelajaran tentang gambar pohon jambu untuk dikenalkan kepada anak agar anak dapat mengenalkan tentang gambar pohon jambu, setelah membuat medianya guru menempelkan medianya ke papan tulis untuk menjelaskan tentang media yg guru buat dan mengajarkan tentang gambar pohon jambu setelah membuat media pembelajaran guru langsung mulai ke kegiatan gerak lagu yaitu dengan guru memberikan contoh kepada anak gerak dan lagu yang mau di ajarkan biasanya juga disini di RA Riadul Ulum menggunakan music agar anak lebih senang, untuk selanjutnya guru mengulangi lagi sampai anak bisa akan tetapi kita sebagai guru harus kreatif mungkin agar anak tidak bosan terhadap kegiatan yang guru berikan terhadap anak kalau anak sudah melihat gerakan dari gurunya anak langsung mengikuti gerakan yang di contohkan oleh gurunya sampai anak bisa”.⁵⁵

Sejalan dengan ini sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu helyatin, selaku Kepala sekolah, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Guru menerapkan terlebih dahulu gerak dan lagu dan guru memberikan contoh kepada anak agar anak didik kita bisa meniru apa yang diperagakan oleh guru sehingga anak bisa menirukan gerakan guru.”⁵⁶

Terdapat kesulitan dalam melakukan kegiatan gerak lagu di RA Riadul Ulum seperti dipaparkan oleh ibu khoirun Nisa':

“Ketika melakukan kegiatan gerak lagu untuk pertama kalinya memang ada kesulitan tapi kita memberikan berulang-

⁵⁵ Khoirun Nisa', Guru RA Riadul Ulum, Wawancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021.

⁵⁶ Helyatin, Kepala Sekolah RA Riadul Ulum, Wawancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021

ulang kepada anak agar anak mudah melakukannya, dan saya sebagai guru saya akan terus mengajarnya sampai anak itu tidak kesulitan dalam melakukan gerakan tersebut”.⁵⁷

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Khoirun Nisa'tentang cara guru mengatasi anak yang sedang kesulitan untuk melakukan kegiatan gerak lagu.

“ pertama guru akan melakukan contoh berulang-ulang sehingga anak yang merasa kesulitan akhirnya bisa juga, dan guru akan memberikan contoh yang gampang-gampang yang bisa membuat anak tidak kesulitan, dan juga saya sebagai guru akan melakukan sekreatif mungkin karena sebagai guru paud kita harus menjadi guru yang kreatif”.⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat di temukan bahwa pada pengimplementasian gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar terhadap anak usia dini dengan cara guru membuat media pembelajaran tentang kegiatan gerak lagu misalnya pohon jambu guru itu harus mengenalkan terlebih dahulu tentang gambar pohon jambu sebelum memasuki ke kegiatan gerak lagunya agar anak itu tahu bentuk gambar pohon jambu setelah guru membuat media dan mengenalkan terhadap anak guru memberikan contoh terlebih dahulu, agar anak itu bisa menirukan gerakan gurunya sehingga kepada anak itu mudah, memang pertamanya untuk melakukan gerak lagu anak mengalami kesulitan akan tetapi kalau guru memberikan contoh anak sangat mudah dan cara mengatasinya dengan cara melakukan gerakan ber ulang-ulang sehingga membuat anak tidak kesulita karena sudah di ulang-ulang

⁵⁷Khoirun Nisa', Guru RA Riadul Ulum, Wawaancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021.

⁵⁸Khoirun Nisa', Guru RA Riadul Ulum, Wawaancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021.

gerakannya setelah itu guru mengulang kembali tentang kegiatan yang diajarkan agar anak mudah mengingat dan tidak cepat lupa.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Helyatin selaku Kepala Sekolah tentang kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.

“Gerak dan lagu ini sangat efektif dan sangat dibutuhkan untuk pembelajaran ditingkat paud dan RA selain mengembangkan seni mengembangkan fisik motorik kasar anak, dan di gerak dan lagu ini anak sangat senang jadi mereka sangat mudah memahami mempelajari gerak dan lagu disekolah dan gerak dan lagu memang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan karena kegiatan gerak lagu sangat menyenangkan untuk anak dan membuat kecerdasan terhadap anak.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa Kegiatan gerak lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik perkembangan motorik kasar, rasa percaya diri serta kepercayaan mengambil resiko. Jadi kita perlu memberikan pelajaran terhadap anak usia dini karena memberikan rangsangan terhadap anak tersebut.

⁵⁹Helyatin, Kepala Sekolah RA Riadul Ulum , Wawancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Helyatin selaku kepala sekolah, tentang seberapa pentingkah kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.

“kegiatan gerak lagu terhadap anak sangat penting karena dalam mengembangkan fisik motorik anak seperti ketika ada lagu mereka langsung mengerakkan tubuhnya sehingga membuat ke anak itu senang dan dapat melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak dan dapat mencerdasan terhadap anak.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditemukan bahwa seberapa penting kegiatangerak lagu terhadap anak usia dini bahwa pembelajaran gerak lagu bagi anak usia dini dalam melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak terutama pada aspek kecerdasan emosional, kecerdasan emosional, musikal dan kecerdasan kinestetik.

c. Hasil Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti telah melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data dilembaga tersebut terkait tentang kegiatan gerak lagu. Dokumentasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 27 maret 2021. Yaitu anak mengamati terhadap guru yang sedang memberikan

Dari hasil peneliti melakukan dokumentasi dilihat dari RPPH yang ada dikegiatan inti Yaitu anak mengamati terhadap guru yang sedang memberikan contoh dan guru menginformasikantentang kegiatan gerak lagu tersebut, dengan adanya kegiatan gerak lagu anak merasa senang dan gembira saat memukai kegiatan tersebut, gerak lagu juga dapat

⁶⁰Helyatin, Kepala Sekolah RA Riadul Ulum , Wawancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021

mengembangkan fisik motorik terhadap anak dilihat dari lampiran 5 dokumentasi RPPH.

Dilihat dari dokumentasi kegiatan gerak lagu bahwasannya anak melakukan kegiatan dengan senang tanpa paksaan peneliti menemukan bahwa saat siswa melakukan kegiatan gerak lagu siswa dan guru sangat berperan aktif dilihat dari lampiran 4 dokumentasi gerak lagu di gambar 4.

Peneliti melakukan dokumentasi daftar guru dan siswa di lihat dari lampiran 6. Dan 7.

2. Manfaat Implementasi Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Riadul Ulum Pakong

Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras, motorik kasar merupakan area terbesar perkembangan usia balita yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lari lompat, lalu melempar.

a. Hasil Wawancara

Dalam kegiatan gerak lagu di RA Riadul Ulum Pakong terdapat beberapa manfaat diantaranya membuat anak senang dan juga bisa mencerdaskan terdapat anak ketika melakukan kegiatan gerak lagu, berbicara tentang manfaat implementasi gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar diungkapkan oleh ibu Khoirun nisa'.

“Anak sangat gembira dengan kegiatan gerak lagu sehingga anak itu lebih mengerti tentang kegiatan pembelajaran yang diajariya, dan anak itu semakin berkembang, menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh, menyehatkan, dan membuat anak berfikir jernih dan juga setiap aspek perkembangan bisa dicapai dengan menggunakan metode gerak dan lagu dari segi bahasa, fisik motorik, kognitif, seni dan social emosional jadi

dari keenam aspek tersebut juga termasuk dari manfaat kegiatan gerak lagu.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa manfaat gerak lagu terhadap anak dapat membuat anak senang dan menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh manfaat gerak lagu terhadap anak juga dapat menjaga kesehatan selain itu bermain disitu juga ada gerak yang bisa menyehatkan pola pikir anak selain itu gerak dan lagu memang untuk belajar sambil bermain dan juga belajar menyatu dengan alam.

Berdasarkan pengamatan Secara singkat dapat dikatakan bahwa untuk manfaatnya terhadap perkembangan fisik motoriknya itu diantaranya anak tidak kaku ketika mau bergerak didepan kelas, mencerdaskan anak karena ada jiwa yang sehat terdapat pada badan yang sehat dan dapat menyehatkan tubuhnya terhadap anak sehat jasmani dan rohani dan imajinasi anak berkembang.⁶²

Dari paparan data yang diperoleh, peneliti menemukan temuan penelitian diantaranya maka dapat diketahui bahwa manfaat kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini. Peneliti menemukan manfaat kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak bahwa anak sangat senang dan gembira dengan adanya kegiatan gerak lagu sehingga anak itu lebih mengerti tentang kegiatan gerak lagu, anak semakin berkembang, dan menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh, menyehatkan dan

⁶¹Khoirun Nisa', Guru RA Riadul Ulum , Wawancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021

⁶²Observasi Langsung, Di Ra Riadul Ulum, Sabtu 3 April 2021

membuat anak berfikir jernih, dan juga setiap aspek perkembangan bisa dicapai dengan menggunakan gerak dan lagu, anak-anak semakin senang belajar disekolah, dan anak semakin percaya diri.

Untuk manfaatnya terhadap perkembangan fisik motoriknya itu diantaranya anak tidak kaku ketika mau bergerak didepan kelas, mencerdaskan anak karena ada jiwa yang sehat terdapat pada badan yang sehat dan dapat menyehatkan tubuhnya terhadap anak sehat jasmani.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Gerak lagu Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Riadul Ulum Pakong

Dalam kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini terkadang menghadapi beberapa hambatan dan juga dukungan, faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Berbicara tentang faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Helyatin selaku kepala sekolah, tentang faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini

“untuk faktor pendukung dari kegiatan ini adalah harus ada gerakan disetiap lagu yang dinyanyikan jadi mereka akan senang ikut nyanyi, kalau cuman nyanyi saja merak kurang tertarik, dengan menggunakan alatnya seperti son sistem agar murid-murid bisa semangat dalam menerapkan gerak dan lagu. sedangkat dari faktor penghambat dari kegiatan ini adalah ketika melakukan gerak dan lagu itu anak-anak mudah bosan kalau lagunya itu-itu saja,

jadi sebagai guru kita harus kreatif mungkin untuk bisa menciptakan lagu-lagu baru yang bagus dan disukai anak-anak tidak harus panjang tapi yang bisa buat anak-anak suka” dan anak tidak langsung memahami jadi mereka harus melihat dulu”.⁶³

Dikuatkan oleh ustadz parmidi mengenai faktor pendukung dan penghambat gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak

“untuk faktor pendukung dari kegiatan ini adalah Dengan diarahkan gerak anak itu sangat gembira meniru apa yang sudah dicontohkan oleh guru-guru RA sehingga anak-anak tidak ada kesulitan untuk melakukan gerak lagu setiap harinya. Sedangkan faktor penghambatnya kurang konsentrasi apa yang dicontohkan oleh guru, tidak fokus banyak bermain dan tidak mendengarkan gurunya kurang minat terhadap kegiatan tersebut sehingga membuat anak gelisah dan bosan.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan fisik motorik kasar anak itu dapat berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini. Bahwasannya kalau faktor pendukungnya itu ketika melakukan kegiatannya anak sangat senang dan gembira dan harus menggunakan son sistem saat sedang melakukan kegiatan tersebut agar anak tidak bosan dan jenuh dan guru harus melakukan contoh terlebih dahulu agar anak tidak sulit melakukannya, untuk faktor penghambat ketika sedang berjalan kegiatan tersebut anak mudah bosan karena gerak dan lagunya itu itu saja, dan kadang anak tidak minat dalam kegiatan tersebut sehingga anak nangis dan anak kadang kurang konsentras terhadap kegiatan berlangsung.

⁶³Helyatin, Kepala Sekolah RA Riadul Ulum, Wawancara Langsung, Sabtu 27 Maret 2021.

⁶⁴Ustad Parmidi, Guru RA Riadul Ulum, Wawancara Langsung, Sabtu 27 April 2021

Dalam hal ini peneliti menemukan temuan peneliti beberapa faktor kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

Untuk faktor pendukung dari kegiatan ini adalah harus ada gerakan disetiap lagu yang dinyanyikan jadi mereka akan senang ikut nyanyi, kalau cuman nyanyi saja mereka kurang tertarik, dengan menggunakan alatnya seperti son sistem agar murid-murid bisa semangat dalam menerapkan gerak dan lagu. dan yang harus dipilih lagu dan gerakan yang menarik biar anak suka intinya gerak dan lagu sesuai tema pembelajaran dan juga usia perkembangan anak jadi anak bisa mengikuti dengan senang dan peran orang dalam faktor pendukung terhadap kegiatan gerak lagu sangat di butuhkan orang tua juga menjadi semangat untuk dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah ketika melakukan gerak dan lagu itu anak-anak mudah bosan kalau lagunya itu-itu saja, jadi sebagai guru kita harus kreatif mungkin untuk bisa menciptakan lagu-lagu baru yang bagus dan disukai anak-anak tidak harus panjang tapi yang bisa buat anak-anak suka” dan anak tidak langsung memahami jadi mereka harus melihat dulu dan tidak menarik dan perkembangan usianya belum tercapai sehingga membuat anak tidak siap dalam melakukan kegiatan tersebut dan

keterbatasan sarana prasarana seperti media pembelajaran yang ada di sekolah RA riadul ulum kurang lengkap sehingga anak nantinya tidak semangat dan keterbatasan kemampuan guru yang mana guru disana kurang menguasai dan kurang kreatif terhadap yang mereka ajarkan karena seorang guru paud harus kreatif terhadap anak didiknya apalagi yang dihadapi itu usia dini, jadi guru harus membuat anak senang agar pembelajarannya berjalan dengan baik .

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut:

1. Implementasikan Gerak Lagu Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Ra Riadul Ulum Pakong

Kegiatan yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini yaitu guru menggunakan son sistem dalam melakukan kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.

Akan tetapi sebelum kegiatan dimulai guru melakukan pembukaan dan membuat anak secara berbaris, berdoa bersama-sama setelah itu guru mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada anak dan mengabsen. Setelah kegiatan pembuka selesai guru melanjutkan dengan kegiatan gerak lagu.

Saat peneliti berkunjung ke lembaga RA Riadul Ulum dan mengamati kegiatan gerak lagu pertama guru membuat media pembelajaran dari kertas karton yang di gambar sendiri atau ngeprin tentang gambar pohon jambu, guru mengenalkan terlebih dahulu gambar tersebut sebelum memulai ke kegiatan agar anak tahu tentang gambar tersebut dan anak tidak hanya tahu kegiatannya saja akan tetapi anak tahu tentang gambar tersebut dan mudah mengenalinya dan mudah mengingatkan setelah guru mengenalkan menggunakan media guru langsung melakukan ke gerak lagunya yaitu guru memberikan contoh terlebih dahulu setelah guru memberikan contoh anak langsung menirukan yang guru memberi contoh dan setelah itu guru dan anak bersama-sama melakukan kegiatan gerak lagu sampai lagunya selesai setelah selesai guru menggantikan lagu lain agar anak tidak bosan terhadap lagunya sehingga membuat anak senang dan anak tersebut menyuruh gurunya mengulang-ulang karena membuat anak bahagia. Kegiatan gerak lagu dimulai dari jam 07:00-09:00 setelah kegiatan gerak lagu selesai anak istirahat untuk makan dan membaca doa sebelum makan, setelah itu anak makan, setelah makan jam istirahat selesai sehingga anak masuk kembali dan memulai lagi pembelajarannya dan setelah itu pulang.

2. Manfaat Implementasi Gerak Lagu Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Riadul Ulum Pakong

Dari paparan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa manfaat kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik

kasar anak usia dini. Peneliti menemukan manfaat kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak bahwa anak sangat senang dan gembira dengan adanya kegiatan gerak lagu sehingga anak itu lebih mengerti tentang kegiatan gerak lagu, anak semakin berkembang dan menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh, menyehatkan dan membuat anak berfikir jernih, dan juga setiap aspek perkembangan bisadicapai dengan menggunakan gerak dan lagu, anak-anak semakin percaya diri.

Untuk manfaatnya terhadap perkembangan fisik motoriknya itu diantaranya anak tidak kaku ketika mau bergerak didpan kelas, mencerdaskan anak karena ada jiwa yang sehat terdapat pada badan yang sehat dan dapat menyehatkan tubuhnya terhadap anak sehat jasmani.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Gerak Lagu Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Riadul Ulum Pakong

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa faktor kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini yakni faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Untuk faktor pendukung dari kegiatan ini adalah harus ada gerakan disetiap lagu yang dinyanyikan jadi mereka akan senang ikut nyanyi, kalau cuman nyanyi saja mereka kurang tertarik, dengan menggunakan alat seperti son sistem agar murid-murid bisa

semangat dalam menerapkan gerak lagu dan yang harus dipilih lagu dangernya yang menarik biar anak suka, intinya gerak dan lagu sesuai tema pembelajaran dan juga usia perkembangan anak, jadi anak bisa mengikuti dengan senang dan peran orang tua dalam faktor pendukung terhadap kegiatan gerak lagu sangat dibutuhkan dan orang tua juga menjadi semangat untuk dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah ketika melakukan gerak dan lagu itu anak-anak mudah bosan kalau lagunya itu-itu saja, jadi sebagai guru kita harus kreatif mungkin untuk bisa menciptakan lagu-lagu baru yang bagus dan disukai anak-anak tidak harus panjang tapi yang bisa buat anak-anak suka dan anak tidak langsung memahami, jadi anak melihat dulu contohnya agar anak bisa dan faktor penghambatnya itu dari sarana prasarannya.

C. Pembahasan

1. Implementasi Gerak Lagu Terhadap Perkembangan fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Riadul Ulum Pakong

Salah satu kemampuan yang di tuntut untuk guru adalah sebuah kreatifitas dalam memilih suatu kegiatan yang tepat lagi apalagi untuk anak usia dini tentunya harus yang menyenangkan sebab ketepatan dalam memilih suatu kegiatan tentunya harus yang menyenangkan. Sebab ketepatan dalam memilih suatu kegiatan tujuannya akan tercapai, apabila tidak tepat dalam memilih kegiatan untuk anak usia dini tujuan

tidak akan tercapai. Di RA Riadul Ulum menggunakan kegiatan gerak lagu dalam mengembangkan fisik motorik kasar. Jadi kegiatannya menggunakan kegiatan gerak lagu karena kegiatan gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak itu sangat penting dan juga bisa mencerdaskan untuk anak.

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkanketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidak berdayaan, simbolis, "*displecmen*" maupun katarsis, khususnya pada anak-anak merekamengekspresikan dirinyasecara langsung dan efektif melalui gerakan.

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerakan yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca.

Secara umum yang dimaksud dengan lagu anak diantaranya:

- a. Lagu untuk dinyanyikan oleh anak
- b. Lagu yang dinyanyikan untuk anak.

Adapaun pengertian lagu adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi.

Lagu yang indah merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena lagu dapat menjadikan orang merasasenang, gembira, dan nyaman. Musik bisa menjadi efektif dibidang akademis dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, dan menangkalkan kebisingan eksternal yang mengganggu.⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam pengimplementasian gerak lagu bahwasannya guru membuat media pembelajaran tentang kegiatan gerak lagu contohnya media tentang gambar pohon jambu guru harus mengenalkan terlebih dahulu kepada anak agar anak tahu tentang gambar pohon jambu setelah guru membuat media pembelajaran guru menempelkan medianya ke papan tulis untuk mengenalkan tentang gambar pohon jambu setelah guru mengenalkan gambar tersebut guru juga memberikan contoh terlebih dahulu terhadap anak setelah itu guru dan anak bersama-sama melakukan kegiatan gerak lagu sampai lagunya selesai setelah selesai gurunya langsung menggantikan gerakan dan lagunya yang lain agar anak merasa senang dan tidak cepat bosan, gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan terhadap anak. Hal ini bagaimana dengan teorinya gerak dan lagu yang dikuatkan oleh Istri Intaan Ari Lastri dalam jurnal pendidikan anak usia dini.

⁶⁵Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 229.

Lagu dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikankesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi yang memainkannya.⁶⁶

Gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama memberikan kepada anak usia dini. Gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak lagu diharapkan akan dapat menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian dalam mengambil resiko.⁶⁷

Perkembangan adalah suatu proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan. Dalam bahasan lain ia menguraikan lebih lanjut bahwa perkembangan lebih dapat mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak. Sementara Crow and Crow menguraikan bahwa istilah perkembangan lebih tepat dapat dipergunakan untuk menunjukkan potensi-potensi tingkah laku diri dalam yang terpengaruh oleh rangsangan lingkungan.⁶⁸

Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Perkembangan motorik anak akan berkembang sesuai dengan usia (*age appropriateness*). Motorik kasar merupakan area terbesar

⁶⁶Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia dini*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2015), 168-170.

⁶⁷Istri Intaan Ari Lastri, *Penerapan Pembelajaran Gerak Lagu Berbantuan Aduvisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 4 No 2 Tahun 2016), 2.

⁶⁸Helmawati, *Mengenal dan Memahami Paud*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 10-11.

perkembangan usiabalita, yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lari, lompat, lalu melempar.⁶⁹

Di RA Riadul Ulum Pakong dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan gerak lagu guru juga mempersiapkan secara matang sebelum diajarkan kepada peserta didiknya, akan tetapi sebelum kegiatan dimulai guru melakukan kegiatan pembukaan dengan anak berbaris dengan rapi, berdoa terus dilanjutkan ke kegiatan awal yaitu senam selama setengah jam setelah melakukan kegiatan tersebut guru mempersilahkan anak untuk istirahat dan membaca doa mau makan setelah istirahat berlalu anak masuk dan siap-siap untuk mengaji dan setelah itu pulang.

Kegiatan gerak lagu dilaksanakan dengan guru membuat media pembelajaran tentang kegiatan gerak lagu misalnya pohon jambu guru harus mengenalkan dulu gambar pohon jambu agar anak tahu dan mengenal apa itu pohon jambu dan guru harus kreatif mungkin dalam mengajarkan terhadap anak setelah itu guru mengenalkan gambarnya guru langsung melakukan kegiatan gerak lagu dengan guru memberikan contoh terlebih dahulu dan anak mengati apa yang guru contohkan setelah itu anak menirukan contoh dari guru, anak sangat senang dengan kegiatan gerak lagu karena dapat mencerdaskan menyehatkan terhadap anak, guru mengulang-ulang gerakannya sehingga membuat anak paham dan hafal terhadap kegiatan yang guru contohkan setelah semua terlaksana guru mengulang kembali tentang

⁶⁹Novan Ardy Wiyani, Bina Karakter Anak Usia Dini, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 62.

kegiatan tersebut. Anak sangat senang dan gembira dalam kegiatan tersebut sampai anak-anak menyuruh terhadap gurunya untuk mengulang-ulang, anak tidak bosan dalam melakukan kegiatan tersebut karena membuat anak bahagia.

2. Manfaat Implementasi Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar anak Usia Dini di RA Riadul Ulum Pakong

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan membahas tentang manfaat implementasi gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini:

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam manfaat implementasi gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini bahwa anak sangat senang dan gembira dengan adanya kegiatan gerak lagu sehingga anak lebih mengerti tentang kegiatan gerak lagu dan anak semakin berkembang dan juga membuat anak berfikir jernih, hal ini bagaimana dengan teorinya manfaat gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak yang dikutip oleh Diana Mutiah dalam judul buku psikologi bermain anak usia dini.

a. Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan dirinya, dimana dengan lagu anak dapat merasakan perasaan senang, dan puas ketika melakukan kegiatan gerak lagu, karena memang kegiatan gerak sangat bermanfaat untuk anak dan memang sangat membuat anak bahagia apalagi ketika gerak lagu tersebut di ulang-ulang dan gerak dan lagunya di

ganti maka membuat anak senang. Dan dalam bentuk gerak yang ekspresif sangat membantu bagi anak yang mengalami ketegangan, dimana dalam menggerakkan tubuhnya kesekitarnya dan membuat anak itu bahagia.

- b. Juga memberikan perasaan keseimbangan bagi anak maksudnya ketika anak sedang menggerakkan anggota tubuhnya perasaannya itu tidak hanya senang saja melainkan juga menyeimbangkan tubuhnya terhadap anak.⁷⁰
- c. Memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kecerdasan anak sejak didalam kandungan maksudnya musik klasik dalam membentuk janin dan bayi yang cerdas tetapi ada pula yang mengatakan tidak hanya musik klasik, namun musik yang disukai ibunya akan membuat bayi menjadi cerdas makadari itu dapat meningkatkan kecerdasan sejak dalam kandungan.
- d. Mengekspresi diri, merespon musik dan Menenangkan perasaan.
Musik dan gerakan merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan menenangkan bagi anak karna saat melakukan gerakan tersebut membuat perasaan bahagia dan juga menenangkan pikirannya yang tadinya di rumah anak-anak tidak bahagia tetapi ketika disekolah anak melakukan kegiatan gerak lagu maka anak merasa senang dan juga membuat anak tenang dan enjoy.
- e. Dapat dicapai dari semua aspek perkembangan diantaranya:

⁷⁰Ibid, Diana Mutiah, 174.

- 1) Perkembangan sosial emosi aktivitas gerak dan lagu membuat anak merasa menjadi bagian dalam suatu grup, misalnya bermain sambil bergerak bersama. Berbagai jenis lagu akan mempengaruhi perasaan anak dan bagaimana mereka bergerak. Lagu dapat meningkatkan spirit anak sehingga anak yang tadinya hanya duduk diam akhirnya bangun dan bergerak mengikuti irama, apalagi apabila teman-temannya juga melakukan hal yang sama. Lagu yang tenang akan membuat anak jadi tenang.
- 2) Perkembangan Fisik anak akan mengembangkan aspek motorik kasar melalui kegiatan olah tubuh ini dan melakukan eksplorasi dengan badannya terhadap lagu yang dimainkannya (misalnya harus melakukan gerakan yang berbeda-beda dari garis *start* menuju ke garis *finish*). Mereka juga harus belajar mengenai keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh.
- 3) Perkembangan kognitif anak memecahkan masalah pada saat harus menentukan gerakan tertentu dari musik yang ditampilkan.
- 4) Perkembangan bahasa anak mengembangkan kemampuan mendengarkan pada saat mengikuti perubahan rime atau tempo dari lagu serta bergerak dan bertepuk sesuai dengan irama. Melalui lagu anak belajar mengenai kosakata baru. Kesadaran

dengan irama juga akan berkembang karena mereka terbiasa dengan irama yang sama diakhir kalimat pada lagu.⁷¹

- f. Membantu pengembangan kemampuan berbahasa dan bersosialisasi, mendorong kreativitas serta memberikan efek positif terhadap aspek mental, fisik dan sosial dalam perkembangan masa kanak-kanak.
- g. Meningkatkan pengendalian motorik dan koordinasi dan membantu memperkuat pengendalian rasa gugup, maksudnya Pengendalian ini menolong anak-anak menangani reaksispontannya dan sangat dibutuhkan koordinasi yang sangat antara otak dan tubuh.
- h. Dapat membentuk daya ingat ketika berlatih. maksudnya ketika saat melakukan kegiatan gerak lagu membuat daya ingat anak menjadi semakin tajam, musik dapat menjadi wadah mengagumkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang saling berhubungan, kegiatan gerak lagu jauh lebih efisien mengingat dari pada ketika mengingat tulisan.⁷²

Peneliti menemukan dalam manfaat gerak lagu terhadap perkembangan fisik motorik kasar di Ra Riadul ulum bahwa manfaatnya dapat membuat anak senang dan dapat mencerdaskan terhadap anak dan juga dari 6 aspek perkembangan juga termasuk dari manfaat dari gerak terhadap perkembangan fisik motorik kasar

⁷¹Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Banten : Universitas Terbuka, 2014), 8.9-8.10.

⁷²Philip Sheppard, *Peran Musik Dalam Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 1-2.

anak usia dini hal ini dikuatkan oleh teori Rini Hidayani yang berjudul *Psikologi Perkembangan anak*.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar anak Usia Dini di RA Riadul Ulum Pakong

Dalam pembahasan kali ini peneliti membahas tentang faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini

a. Faktor pendukung

Seorang guru dalam melaksanakan kegiatan gerak lagu harus mempunyai faktor pendukung yang menunjang kreativitas sehingga dapat mendorong keberhasilan dan kesuksesan dalam kegiatan. Seperti guru di RA Riadul Ulum dalam melakukan kegiatan gerak lagu, juga mempunyai faktor pendukung dalam menunjang kreativitas.

Faktor pendukung dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Faktor internal

Untuk faktor pendukung dari kegiatan ini adalah harus ada gerakan disetiap lagu yang dinyanyikannya jadi mereka akan senang untuk nyanyi, kalau hanya nyanyi saja mereka kurang tertarik, dengan menggunakan alatnya seperti son sistem anak akan lebih senang.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam faktor pendukung di bagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, hal ini bagaimana dengan teorinya

Siti Aesijiah dengan jurnal seni musik yang berjudul *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik Di Taman Kanak-Kanak Kemala*.

Faktor internal diantaranya sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana pembelajaran anak dalam belajar. Menunjukkan bahwa kreativitas guru lebih banyak didapatkan selama proses belajar mengajar anak-anak di RA Riadul Ulum karena dengan sarana dan prasarana yang mendukung akan mudah mengkreasikan anak. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. RA Riadul Ulum juga memiliki sistem dalam melakukan kegiatan gerak lagu, digunakan guru untuk mengajarkan terhadap anak agar anak senang. Maka dari itu alat tersebut menjadi faktor pendukung sarana dan prasarana.

Faktor internalnya tidak hanya sarana prasarana tetapi harus ada SDM yang memadai misalnya konseling adalah kemampuan melaksanakan komunikasi sebagai orang yang mampu berfikir dengan nalar yang sehat sebagai sendi untuk membangkitkan empati secara lahiriah untuk menerapkan ilmu dalam mewujudkan nilai dan ganjar dalam perubahan kehidupan, dan kedua harus ada pendamping sebagai usaha

yang bertujuan memberikan wawasan dalam mengembangkan karyawan. Pendamping melibatkan empati, saling berbagi pengalaman persahabatan secara profesional dan saling mengembangkan wawasan melalui refleksi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal diantaranya peran orang tua. Peran orang tua sangat penting untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Setiap kegiatan pembelajaran di RA Riadul Ulum orang tua siswa selalu datang untuk mendampingi anaknya belajar, sehingga siswa akan menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan gerak lagu. Peran orang tua dalam memperhatikan tumbuh kembang anak tiap harinya mengikuti kegiatan sekolah juga menambah semangat anak menjadi kreatif dan cerdas.

Berdasarkan hasil temuan yang ditemui oleh peneliti bahwasannya faktor eksternal diantaranya peran orang tua sangat dibutuhkan karena menjadi semangat untuk dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung didukung oleh teorinya Siti Aesijah dalam jurnal seni musik.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, disini juga menjelaskan faktor penghambat terhadap perkembangan gerak lagu terhadap anak.

1) Keterbatasan kemampuan guru

Ketika melakukan gerak lagu anak-anak mudah bosan kalau lagunya itu-itu saja, jadi seorang guru harus kreatif

mungkin untuk bisa menciptakan lagu-lagu baru yang bagus dan disukai anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam faktor penghambat diantaranya keterbatasan kemampuan guru di RA, hal ini didukung oleh teori kreativitas guru dalam pembelajaran musik di taman kanak-kanak.

Guru merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Dalam pelaksanaan guru dituntut memiliki berbagai keterampilan atau kreativitas mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik. Dengan wawasan yang luas diharapkan guru mampu memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dengan pertimbangan kondisi sekarang dan pengalaman masa lalu.

2) Keterbatasan media pembelajaran

Peneliti menemukan bahwasannya di faktor penghambat itu diantaranya keterbatasan media pembelajaran, memang benar di sekolah yang peneliti teliti sarana dan prasarananya kurang lengkap. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam faktor penghambat itu diantaranya keterbatasan media pembelajaran, hal ini bagaimana dikuatkan oleh teorinya Siti Aesijah yang berjudul kreativitas guru dalam pembelajaran musik di taman kanak-kanak.

Secara tidak langsung media pembelajaran yang ada disekolah menjadi bagian terpenting yang harus diadakan keberadaanya. Kualitas sekolah juga dapat dilihat dari lengkapnya media pembelajaran memadai outputnyajuga akan bagus. Terbukti dengan adanya media media pembelajaran disekolah membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar, sedangkan sekolah yang belum memiliki media yang lengkap membuat guru akan sulit untukmengajar karena fasilitasnya yang belum lengkap.⁷³

⁷³Siti Aesijiah, *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 62 Boyolaly*, Jurnal Seni Musik, (Universitas Negeri Semarang, 2017). 63.